

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengujian pengawasan orang tua sebagai variabel intervening antara metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis daring terhadap kecanduan gawai pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Pauh, Kota Padang serta didukung oleh teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) daring berpengaruh signifikan terhadap pengawasan orang tua, yakni dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ dan besarnya pengaruh langsung sebesar 0,346.
2. Pengawasan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kecanduan gawai pada siswa sekolah dasar, dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,005$ dan besarnya pengaruh langsung sebesar 0,746.
3. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) daring berpengaruh signifikan terhadap kecanduan gawai pada siswa sekolah dasar, dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,005$ dan nilai pengaruh langsung sebesar 0,179.
4. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) daring secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kecanduan gawai pada siswa sekolah dasar, yakni dengan nilai sebesar 0,179 atau 17,9 persen.

5. Pengawasan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecanduan gawai, yakni dengan sebesar 0,767 atau 76,7 persen
6. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) daring dan pengawasan orang tua secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kecanduan gawai pada siswa sekolah dasar, yakni sebesar 0,714 atau 7,14 persen.
7. Pengawasan orang tua sebagai variabel intervening mampu memediasi metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) daring terhadap kecanduan gawai pada siswa sekolah dasar, yakni dengan nilai sebesar $3,5202 > \alpha = 0,005$.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua harus meningkatkan pengawasan terhadap pemakaian gawai pada anak terutama pada masa PJJ daring.
2. Orang tua harus membatasi penggunaan gawai pada anak khususnya di luar PJJ daring, dengan memberikan durasi waktu tertentu sesuai dengan anjuran para ahli, yakni maksimal 1-2 jam setiap harinya dengan maksimal 4 kali pemakaian gawai setiap hari.
3. Orang tua memberikan batasan aplikasi yang boleh maupun tidak boleh diakses oleh anak, untuk mengantisipasi berbagai konten negatif yang disuguhkan kepada anak.

4. Orang tua disarankan untuk tidak memberikan anak usia sekola dasar gawai pribadi, karena akan menyebabkan penggunaan gawai pada anak tanpa kontrol orang tua, sehingga durasi penggunaan gawai akan meningkat serta anak memiliki kebebasan untuk mengakses berbagai aplikasi yang tidak cocok untuk anak dibawah umur.
5. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan cara mengkaji atau menambahkan variabel lain.

